

The Self-Concept of Adolescents in Balai Gadang Kelurahan Koto Tangah District, Padang City

Putri Maharani¹, Fifi Yasmi², Rila Rahma Mulyani³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the existence of adolescents having troubles with cognitive self-concept and affective self-concept. The purpose of this study was to describe: 1) The development profile of adolescent cognitive self-concept, 2) The development profile of adolescent affective self-concept. This research is a quantitative descriptive. The population in this study was 82 adolescents in the Balai Gadang Village, Koto Tangah Padang District. The sampling technique was total sampling. The research instrument was a questionnaire and the data were processed using a percentage formula. The result of this study reveals that in general the self-concept of adolescents in the Balai Gadang Village, Koto Tangah Padang District, is in the fairly good category. Judging from each indicator: 1) Adolescent cognitive self-concept is in a fairly good category, including aspects of knowledge and aspects of an image as self-image. 2) Adolescent affective self-concept is in a fairly good category, including adolescent affective self-concept from the aspect of self-acceptance and self-esteem aspects. It can be recommended to parents to pay more attention to their children so that they can help children in shaping a more positive self-concept both in terms of cognitive and affective, as well as providing information to parents in developing adolescent cognitive and affective self-concepts.

Keyword: *Adolcent Self-Concept*

Corresponding Author:

Putri Maharani,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: Maharaniavra60@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Masa remaja masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari anak-anak ke dewasa. Menurut Elizabeth (2003:286) “rentangan kehidupan remaja umur 15-17 tahun dan berakhir umur 19-22 tahun”. Selama rentang kehidupan remaja, mereka perlu menguasai kemampuan dan kecakapan untuk sukses dalam menjalani berbagai kehidupan.

Berzonsky (2001:286) salah satu ciri khas perkembangan remaja yaitu :

1. Mengarahkan perhatian kepada teman sebaya dan secara berangsur melepaskan diri dari ketertarikan dengan keluarga. Hal itu akan berarti bahwa remaja tidak membutuhkan keluarga, tetapi sebaliknya mereka sangat membutuhkan bantuan dalam membina hubungan sosial dengan teman sebaya. Aktivitas berkelompok dengan teman sebaya sangat besar perannya dalam mengembangkan kemampuan belajar dan sosial remaja.
2. Pencarian identitas diri merupakan suatu kekhasan perkembangan remaja ingin menjadi seorang yang dianggap benar dalam menghadapi kehidupan ini. Oleh karena itu remaja memerlukan keyakinan hidup yang benar untuk mengarahkan tingkah laku mereka. Remaja membutuhkan identitas diri agar remaja dapat berfungsi secara sosial, emosional, moral dan intelektual yang semuanya itu menimbulkan kebahagiaan pada diri remaja.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Lehmann (Yusuf, 2007:83) “penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.” Metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian

3. PEMBAHASAN

Analisis data ini ditujukan untuk melihat bagaimana konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Dari berbagai aspek yaitu: 1) Konsep diri Kognitif remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, 2) Konsep diri Afektif remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Secara Umum Konsep Diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden, maka diperoleh deskripsi mengenai konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Dapat diketahui bahwa gambaran secara umum konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dapat diketahui bahwa ada 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 30 remaja dengan 36,59% berada pada kategori baik, dan 52 remaja dengan 63,41 % berada pada kategori cukup baik, dan 0 remaja pada 0,00% berada pada kategori kurang baik, selanjutnya 0 remaja dengan 0,00% persentase remaja yang kurang baik.

Selanjutnya gambaran penjelasan hasil pengolahan data dilihat dari sub variabel diuraikan sebagai berikut:

1. Perkembangan Konsep Diri Kognitif Remaja

a. Pengetahuan

Dapat diketahui bahwa konsep diri kognitif pada bidang pengetahuan remaja dapat diketahui bahwa ada 2 remaja dengan 2,44% berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 38 remaja dengan 46,34% berada pada kategori baik, dan 41 remaja dengan 50,00% berada pada kategori cukup baik, dan 1 remaja dengan 1,22% berada pada kategori kurang baik, selanjutnya 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan konsep diri kognitif pada aspek pengetahuan remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berada pada kategori cukup baik.

b. Pencitraan diri

Berdasarkan hasil dari analisis data, dapat diketahui perkembangan diri kognitif dilihat dari aspek pencitraan diri yaitu: diketahui bahwa ada 1 remaja dengan 1,22% berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 38 remaja dengan 46,34% berada pada kategori baik, 43 remaja dengan 52,44% berada pada kategori cukup baik, 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori kurang baik, selanjutnya 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan konsep diri kognitif pada aspek pencitraan diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berada pada kategori cukup baik

2. Konsep Diri Afektif Remaja

a. Penerimaan Diri

Berdasarkan hasil dari analisis data, dapat diketahui konsep diri Afektif dilihat dari aspek penerimaan diri yaitu: diketahui bahwa ada 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 22 remaja dengan 26,83% berada pada kategori baik, 60 remaja dengan 73,17% berada pada kategori cukup baik, 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori kurang baik, selanjutnya 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan konsep diri afektif remaja dilihat dari aspek penerimaan diri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berada pada kategori cukup baik.

b. Harga Diri

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa ada 2 remaja dengan 2,44% berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 22 remaja dengan 26,83% berada pada kategori baik, 53 remaja dengan 64,63% berada pada kategori cukup baik, 5 remaja dengan 6,10% berada pada kategori kurang baik, selanjutnya 0 remaja dengan 0,00% berada pada kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan konsep diri afektif remaja dilihat dari aspek harga diri di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berada pada kategori cukup baik

3. Konsep Diri Remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dilihat dari aspek kognitif

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui perkembangan konsep diri kognitif dilihat dari aspek pengetahuan berada pada kategori cukup baik sebanyak 50.00%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki konsep diri yang cukup baik dari aspek pengetahuan.

Menurut Rakhmat (Gunarsa, 2001:54) pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan hasil tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu objek tertentu yang dapat kita ketahui setelah melakukan uji coba terhadap suatu objek tersebut, baik melalui penglihatan, pendengaran, penciuman maupun dengan rasa dan raba.

b. Pencitraan Diri

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel di atas dapat diketahui perkembangan konsep diri kognitif dilihat dari aspek gambaran sebagai pencitraan diri berada pada kategori cukup baik sebanyak 52.44%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki konsep diri yang cukup baik dari aspek gambaran sebagai pencitraan diri.

Menurut Rakhmat (Gunarsa, 2001: 33) gambaran sebagai pencitraan diri adalah pemikiran atau konsep tentang fisik berupa penilaian diri yang subyektif, evaluasi terhadap diri berdasarkan bagaimana penilaian orang lain terhadap dirinya, dimana berfungsi sebagai bentuk kontrol sosial. Selain itu termasuk didalamnya kesadaran individu dan bagaimana penerimaan terhadap physical self, kemudian akan mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap tubuhnya, sehingga mempengaruhi proses berfikir, perasaan, keinginan nilai maupun prilakunya. Gambaran diri selalu berubah-ubah karena selalu dikembangkan selama hidup melalui pola interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran sebagai pencitraan diri adalah suatu penilaian dan evaluasi tentang fisik terhadap diri kita maupun orang lain, penilaian fisik ini akan berdampak kepada sosial seseorang dalam masyarakat.

4. Konsep Diri Remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

a. Penerimaan Diri

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel di atas, dapat diketahui perkembangan konsep diri afektif dilihat dari aspek penerimaan diri berada pada kategori cukup baik sebanyak 73.71%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki konsep diri cukup baik dari aspek penerimaan diri.

Menurut Hurlock (2003: 33) penerimaan diri merupakan sebagai kemampuan individu untuk dapat memiliki suatu pandangan positif mengenai siapa dirinya yang sebenar-benarnya, dan hal ini tidak dapat muncul dengan sendirinya, melainkan harus dikembangkan oleh individu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri merupakan bagaimana seseorang tersebut terlihat dan menyadari dirinya dan mau serta mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya.

b. Harga Diri

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui perkembangan konsep diri afektif dilihat dari aspek harga diri berada pada kategori cukup baik sebanyak 64.63%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki konsep diri cukup baik dari aspek harga diri.

Menurut Fauziah (2011: 56) harga diri merupakan penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Harga diri juga menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan suatu penilaian individu yang baik terhadap dirinya serta bisa menjadikan dirinya sebagai individu yang mapan dan berharga dalam hidupnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil perkembangan konsep diri kognitif remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berada pada kategori cukup baik.
2. Profil perkembangan konsep diri afektif remaja di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berada pada kategori cukup baik

DAFTAR PUSTAKA

- Berzonsky. 2001. *Moral Development. Child development*. USA: The MacMillan Psychology Reference Series.
- Fauziah, Metra. 2011. *Konsep Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling sebagai Calon Konselor Angkatan 2010*: STKIP PGRI.
- Gunarsa, S. D, & Gunarsa, Y. S. D. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock. E 2003. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A, Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press